

INTISARI

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keamanan, tingkat kesiapan, dan tingkat kematangan sistem manajemen keamanan informasi PT. XYZ dengan menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI).

Metode Penelitian – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner, wawancara sebagai konfirmasi dari kuesioner, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung. Teknik analisis yang digunakan adalah *framework* Indeks Keamanan Informasi (KAMI) Versi 4.1.

Temuan – Penelitian ini menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) sebagai alat untuk menganalisis tingkat kesiapan keamanan informasi, serta sebagai sarana untuk memberikan gambaran kondisi kesiapan, kelengkapan, dan kematangan keamanan informasi pada suatu instansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan keamanan sistem informasi PT. XYZ mencapai tingkat II s/d III sehingga belum memenuhi standar ISO 27001 yang sesuai dengan standar sistem manajemen keamanan informasi. Tingkat kesiapan sistem informasi PT. XYZ berada pada tingkat kesiapan pemenuhan kerangka kerja dasar.

Batasan/Implikasi – Penelitian ini memiliki implikasi bagi PT. XYZ dalam menjaga keamanan sistem informasinya dengan lebih meningkatkan kebijakan terkait standar keamanan sistem informasi, memiliki *framework* pengelolaan risiko keamanan sistem informasi, rutin melatih sumber daya manusia yang terlibat dalam keamanan sistem informasi, dan selalu meng-*update* sistem operasi yang dimiliki.

Originalitas/Nilai – Penelitian tentang penerapan sistem manajemen keamanan informasi dengan menggunakan Indeks KAMI masih jarang dilakukan di dunia, juga di Indonesia, sehingga hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam keberhasilan perusahaan untuk melakukan perbaikan pada area-area yang belum memenuhi standar keamanan informasi.

Kata Kunci: *Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Indeks KAMI, ISO 27001*

ABSTRACT

Objective – This study aims to identify the levels of security, readiness, and maturity of PT. XYZ by using the Information Security (*Keamanan Informasi/KAMI*) Index.

Research methods – This study applied a quantitative approach. Data was collected by distributing questionnaires, conducting interviews to confirm data from the questionnaires, and carrying out documentation as supporting evidence. The collected data was analyzed by using the framework of the Information Security (KAMI) Index version 4.1.

Findings – This study uses the Information Security (KAMI) Index as a tool to analyze the readiness level of information security, as well as a means to provide an overview of the condition of readiness, completeness, and maturity of information security in an institution. The results show that the maturity level of information system security at PT. XYZ reach level II to III, which does not meet the ISO 27001 standard as the standard of information security management system. Furthermore, the information system of PT. XYZ is at the level of readiness to fulfill the basic framework.

Limitation/Implication – This study implies that PT. XYZ can maintain the security of its information system by further improving policies related to information system security standards, having an information system security risk management framework, regularly conducting trainings for human resources involved in information system security, and always updating its operating system.

Originality/Value – Studies on the implementation of information security management systems using the KAMI Index are still extremely limited, especially in Indonesia. Therefore, the results of this study contribute to the success of the company in making improvements in areas that do not meet information security standards.

Keywords: Information Security, Information Security Management System, KAMI Index, ISO 27001